

## **Pengaruh Mata Kuliah Agama Islam Terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna di Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah**

(The Effects of Religious Subjects Against Tawheed and Shirk Understanding of Student Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah)

**Carlos Lazaro Prawirosastro, Sapit Hidayat**

**Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga,  
Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya**

**Abstrak:** Tujuan Pendidikan Nasional yang pertama adalah menjadikan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan Agama Islam di PTU juga berperan dalam menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang bertaqwa, sedangkan ketaqwaan yang paling utama dan pertama adalah mentauhidkan Allah dan tidak berbuat syirik kepada-Nya. Dewasa ini banyak terdapat perbuatan dan keyakinan manusia yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional kita. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dikemukakan rumusan masalah, yaitu : *pertama* bagaimana Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di PDP UHT serta hasil belajarnya; *kedua* bagaimana pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT; *ketiga* sejauh mana pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT Surabaya. Jenis penelitian ini kuantitatif, tujuannya adalah untuk mencari korelasi antara dua variabel, yaitu variabel x mata kuliah pendidikan Agama Islam dan variabel y pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT. Metode pengumpulan datanya dengan : observasi, interview, dokumentasi dan angket. Sedangkan metode analisisnya dengan menggunakan statistic Product Moment. Berdasarkan data analisis yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : *pertama* Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah tergolong **sangat baik** dalam hasil nilai yang dicapai oleh mahasiswa taruna yang mencapai rata-rata 80 yang mana jika dikonsultasikan dengan standar penilaian SBK PDP UHT termasuk kriteria tinggi berpredikat sangat baik; *kedua* Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT adalah **kurang baik**, hal ini terbukti dengan analisis data yang diteliti penulis dengan hasil rata-rata prosentasenya 48 % yang mana jika dikonsultasikan dengan standar yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto terletak pada kisaran (40 % - 55 %) adalah termasuk kategori kurang baik; *ketiga* Ada pengaruh Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, tetapi dikategorikan sangat lemah atau sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil perolehan perhitungan statistic yang menunjukkan hasil rxy sebesar 0,117 yang jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r tergolong kategori sangat lemah atau sangat rendah. Hasil rxy tersebut apabila dikonsultasikan dalam taraf signifikansi 5 % maupun 1% hasilnya lebih rendah sehingga konsekuensi adalah hipotesis nol (Ho) atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT diterima atau disetujui, dan hipotesis alternative (Ha) atau kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif ditolak.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Mata Kuliah Agama Islam, Tauhid dan Syirik

**Abstract:** The first goal of National Education is to make learners have faithful and devoted to God Almighty. Islamic Education in PTU also have a role in making the student as a pious man, while most major faith and the first is believe one God, Allah and do not shirk to Him. Today there are many human actions and beliefs that are not suitable with the national education goals. Based on the background of the problems mentioned above, it can be formulated the statement of the problem; first how is Islamic Education subject in PDP UHT and learning outcomes?; second how is the understanding of Tawheed and Shirk Student PDP UHT?; Third How is the influence of Islamic Education subject on Understanding Tawheed and Shirk Student PDP UHT Surabaya?. This research is quantitative research, the goal is to find a correlation between two variabels, Islamic Education Subject as x variabels and understanding on Islam Tawheed and Shirk of Student PDP UHT as y variabels. Methods of data collection: observation, interviews, documentation and questionnaires. While the method of statistical analysis using Product Moment. Based on the analysis of the data obtained, it can be concluded as follows: First Islamic Education subjects of PDP UHT is very good. The students achieve an averag of 80, which if consulted with assessment standards SBK PDP UHT including high kriteria predicated very good; Second the Understanding of Tawheed and Shirk Student PDP UHT is not good, it is proved by the data analysis with an average yield percentage is 48%

which if consulted with the standards provided by Suharsimi Arikunto lies in the range (40% - 55%) is less well categorized; Third It is found that Islamic Education Subject influence on the understanding of Tawheed and Shirk Student PDP UHT, but considered very weak or very low. This is evident from the results of the acquisition of statistical calculation that shows the results of 0.117 that if consulted with interpretation table *r* classified category of very weak or very low. The *rxy* results when consulted in the significance level of 5% and 1% yields are lower so that the consequence is the null hypothesis (*H<sub>0</sub>*) or nil stating that there is no significant positive effect between islamic education subject on Understanding Islam Tawheed and Shirk UHT PDP Students accepted or approved, and the alternative hypothesis (*H<sub>a</sub>*) or work which states that there is a positive influence rejected

**Keywords:** Effect, Subjects Islam, Tawheed and Shirk

#### Alamat korespondensi:

Carlos Lazaro Prawirosastro, Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah, Jalan A. R. Hakim 150, Surabaya. e-mail: jurnal\_pdp@yahoo.co.id

## PENDAHULUAN

Tujuan umum PAI di PTN adalah memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional, dan dinamis berpandangan luas, ikut serta dalam kerjasama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional. (Marimba:1989) Syahidin mengungkapkan tujuan khusus mata kuliah PAI di PTN adalah sebagai berikut.

1. Membentuk manusia bertakwa, yaitu manusia yang patuh dan takwa kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim yakni pembinaan akhlakul karimah;
2. Melahirkan para agamawan yang berilmu. Bukan para ilmuwan dalam bidang agama, artinya yang menjadi titik tekan PAI di PTN adalah pelaksanaan agama di kalangan calon para intelektual yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku mahasiswa ke arah kesempurnaan akhlak;
3. Tercapainya keimanan dan ketakwaan pada mahasiswa serta tercapainya kemampuan menjadikan ajaran agama sebagai landasan penggalan dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Oleh sebab itu, materi yang disajikan harus relevan

dengan perkembangan pemikiran dunia mereka;

4. Menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam pelbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah, taat pada perintah Allah dan Rasul-Nya (Syahidin:2003)

Tujuan utama dan pertama dari mata kuliah PAI adalah membentuk manusia yang bertakwa, yang mana secara umum makna takwa dalam al Qur'an disebutkan 3 kali yakni :

Pertama: bermakna takut dan segan. Allah berfirman :

وَأَيَّاهِ فَاتَّقُونَ

“dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 41).

Allah berfirman,

وَاتَّقُوا يَوْمًا تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ

“Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi pada) hari yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah.” (QS. Al-Baqarah: 281)

Kedua: bermakna taat dan ibadah. Allah berfirman,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya” (QS. Ali ‘Imran: 102).

Ketiga: bermakna membersihkan hati dari dosa. Inilah hakikat takwa bukan dua makna yang terdahulu. Allah berfirman :

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ

*“Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan”* (QS. An-Nuur: 52).

Tingkatan takwa ada tiga; Pertama : bertakwa dari syirik Kedua: bertakwa dari bid'ah Ketiga: bertakwa dari cabang-cabang maksiat.

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa takwa yang pertama adalah bertakwa dari syirik dan beriman dengan tauhid yang sempurna. Maka tujuan pertama pendidikan agama Islam di Perguruan Tinggi adalah membentuk mahasiswa yang bertakwa dengan artian menjadi mahasiswa yang bertauhid dengan sempurna dan tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan tauhid yaitu syirik. Sehingga arah pendidikan agama Islam seharusnya menjadikan peserta didik dalam hal ini mahasiswa sebagai pribadi yang bertauhid dan menjauhi syirik. Karena tauhid dan syirik adalah pondasi pertama dan utama dalam agama Islam.

Sebuah kekeliruan dan kerugian yang besar jikalau pendidikan agama Islam di perguruan tinggi melupakan pemahaman dan pelajaran yang menjadi pondasi dalam agama Islam, yaitu tauhid dan syirik. Sehingga jika ada mahasiswa yang lulus mata kuliah agama Islam dan mendapat predikat baik tetapi tidak memahami tauhid dan syirik atau bahkan dalam keseharian perilakunya malah bertentangan dengan tauhid dan melakukan syirik, bisa dipastikan jika mata kuliah pendidikan agama Islam belum sesuai dengan tujuan utama dan pertamanya yaitu menjadikan mahasiswa sebagai manusia yang bertaqwa dalam artian takwa yang tingkatan pertama adalah bertauhid sempurna dan menjauhi syirik.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti pengaruh mata kuliah agama Islam di perguruan tinggi

terhadap pemahaman mahasiswa, apakah materi yang diajarkan bisa memberikan pemahaman yang benar tentang tauhid dan syirik sesuai tujuan pendidikan nasional agama di perguruan tinggi, atau malah sebaliknya mahasiswa tidak paham tentang tauhid dan syirik bahkan ada yang terjebak dalam kesyirikan. Penulis memberikan judul penelitian ini dengan judul “Pengaruh Mata Kuliah Agama Islam Terhadap Pemahaman Taruna Tentang Tauhid dan Syirik di Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya”.

Berdasarkan dari latar belakang masalah/dasar pemikiran tersebut di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa rumusan masalah yang mendasari pembahasan selanjutnya. Masalah tersebut terumuskan sebagai berikut:

- (a) Bagaimana bentuk materi dan pendidikan mata kuliah Agama Islam di PDP UHT beserta hasilnya ?
- (b) Bagaimana pemahaman tentang Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT ?
- (c) Bagaimana pengaruh mata kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT ?
- (d) Faktor-faktor apa yang mendukung atau menghambat Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT ?

Tujuan dari penelitian ini adalah (a) Untuk mendeskripsikan materi dan pengajaran mata kuliah Agama Islam di PDP UHT, (b) Untuk mengetahui pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, (c) Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT.

## KAJIAN TEORI

Kedudukan Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional Pendidikan Tinggi adalah merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa yang beragama Islam di seluruh perguruan tinggi umum, di setiap jurusan, program dan jenjang pendidikan, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dengan demikian, memandang penting pendidikan agama Islam untuk diajarkan di perguruan tinggi umum.

Pendidikan agama Islam adalah program pendidikan agama Islam sebagai suatu mata kuliah yang wajib secara nasional harus diberikan di sekolah atau perguruan tinggi umum. Agar peserta didik menjadi orang yang memiliki kepribadian muslim secara utuh, yakni selalu taat menjalankan perintah agamanya, bukan menjadikan mereka sebagai ahli dalam bidang agama Islam. Untuk itu kedudukan PAI di PTU adalah sangat penting karena salah satu program studi yang diharapkan mampu menghasilkan para mahasiswa yang memiliki jiwa agama dan taat menjalankan perintah agamanya, bukan menghasilkan mahasiswa yang berpengetahuan agama secara mendalam.

Tauhid secara bahasa arab merupakan bentuk masdar dari fi'il *wahhada-yuwahhidu* (dengan huruf ha di tasydid), yang artinya menjadikan sesuatu satu saja. Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin berkata: "Makna ini tidak tepat kecuali diikuti dengan penafian. Yaitu menafikan segala sesuatu selain sesuatu yang kita jadikan satu saja, kemudian baru menetapkan" (*Syarh Tsalatsatil Ushul*, 39).

Secara istilah *syar'i*, makna tauhid adalah menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan yang benar dengan segala kekhususannya (*Syarh Tsalatsatil Ushul*, 39). Dari makna ini sesungguhnya dapat dipahami bahwa banyak hal yang dijadikan sesembahan oleh manusia, bisa jadi berupa Malaikat, para Nabi, orang-orang shalih atau bahkan makhluk Allah yang lain, namun seorang yang bertauhid hanya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan saja.

Syirik yaitu menyamakan selain Allah 'Azza waJalla dengan Allah 'Azza waJalla dalam hal-hal yang merupakan kekhususan Allah *Subhanahu waTa'ala*, seperti berdoa kepada selain Allah *Ta'ala* di samping berdo'a kepada Allah *Subhanahu waTa'ala*, atau

memalingkan suatu bentuk ibadah seperti menyembelih (kurban), bernadzar, berdoa dan sebagainya kepada selainNya.

Allah *Subhanahu waTa'ala* tidak akan mengampuni orang musyrik, jika ia meninggal dunia dalam kesyirikannya. Allah *Subhanahu waTa'ala* berfirman, yang Artinya: "*Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa selain (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendakiNya.*" (An-Nisa': 48).

Pengaruh Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 849), "Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

Pengertian pemahaman menurut Anas Sudijono (1996), adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan analisis statistik korelasi *product moment*. Penelitian kuantitatif ini merupakan suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Penelitian kuantitatif ini didapat melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel orang-orang yang diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei agar dapat ditentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Dari data ini akan diperoleh hasil berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Ukuran sampel oleh

statistik dihitung dengan menggunakan rumusan agar dapat ditentukan seberapa besar ukuran sampel yang diperlukan dari suatu populasi untuk mencapai hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu “Pengaruh Mata Kuliah Agama Islam” sebagai variabel bebas dan “Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT” sebagai variabel terikat. Variabel bebas bermakna variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi, yakni faktor-faktor yang diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara faktor tersebut dengan fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan Variabel terikat bermakna faktor-faktor yang diobservasi atau diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti.

Dari uraian tentang variabel di atas, penelitian ini berusaha untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Mahasiswa tentang Tauhid dan Syirik, yang selanjutnya dapat dirancang sebagai berikut:

#### **Variabel (X)**

Mata Kuliah Agama Islam yang diajarkan oleh dosen terhadap mahasiswanya menjadi variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain.

#### **Variabel (Y)**

Hasil Pemahaman mahasiswa diberlakukan sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X. Adapun Hasil Pemahaman mahasiswa ini didapat dari kuisioner, yang mengandung keilmuan tentang tauhid dan syirik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mencari perhitungan tentang ada atau tidaknya pengaruh mata kuliah Pendidikan Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, maka

terlebih dahulu peneliti menjawab permasalahan nomor 1 dan 2.

Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam. Dari nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa yaitu A-, peneliti dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang ditentukan dalam nilai akademik SBAK PDP UHT bahwa Nilai Mata Kuliah Agama Islam Mahasiswa Taruna PDP UHT tergolong *sangat baik*.

Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua yaitu Pemahaman Mahasiswa Taruna tentang Tauhid dan Syirik rata-rata prosentasenya adalah 48 % sesuai dengan standar dalam perhitungan yang diungkapkan Suharsimi Arikunto, pemahaman tauhid dan syirik mahasiswa taruna PDP UHT dikategorikan *kurang baik*, ini terbukti dengan rata-rata prosentasenya 48 % yang terletak pada kisaran (40 % - 55 %)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, maka peneliti menggunakan rumus product moment

Dinilai pada tabel nilai “r” product moment yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5 % diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,320$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh “r” tabel 0,413, maka konsekuensi adalah *hipotesis nol (Ho) atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT diterima atau disetujui*, dan hipotesis alternative (Ha) atau kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT ditolak.

Adapun untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh Mata Kuliah Agama

Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, maka nilai hasil perhitungan  $r_{xy} = 0,117$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  yaitu antara 0,00-0,20 yang berarti terdapat pengaruh Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, tetapi dikategorikan sangat lemah atau sangat rendah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah tergolong sangat baik dalam hasil nilai yang dicapai oleh mahasiswa taruna yang mencapai rata-rata 80 yang mana jika dikonsultasikan dengan standar penilaian SBAK PDP UHT termasuk kriteria tinggi dengan nilai A berpredikat sangat baik
2. Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT adalah **kurang baik**, hal ini terbukti dengan analisis data yang diteliti penulis dengan hasil rata-rata persentasenya 48 % yang mana jika dikonsultasikan dengan standar yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto terletak pada kisaran (40 % - 55 %) adalah termasuk kategori kurang baik.
3. Ada pengaruh Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT, tetapi dikategorikan sangat lemah atau sangat rendah. Hal ini terbukti dari hasil perolehan perhitungan statistic yang menunjukkan hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,117 yang jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  yaitu antara 0,00-0,20 tergolong kategori sangat lemah atau sangat rendah. Hasil  $r_{xy}$  tersebut apabila dikonsultasikan dalam taraf signifikansi 5 % maupun 1% hasilnya

lebih rendah sehingga konsekuensi adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) atau nihil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT diterima atau disetujui, dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) atau kerja yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Mata Kuliah Agama Islam terhadap Pemahaman Tauhid dan Syirik Mahasiswa Taruna PDP UHT ditolak.

4. Faktor yang menyebabkan Mahasiswa Taruna PDP UHT rendah dalam Pemahaman Tauhid dan Syirik adalah materi kuliah agama tidak terfokus kepada tauhid dan syirik (50%), Minat belajar Agama sangat minim (25%), Lingkungan tidak mendukung (12,5%), Asal Sekolah waktu SMU adalah sekolah umum (7,5%), Dosen Agama tidak menarik dalam penyampaian (5%)

### Saran

Berpijak kepada kesimpulan di atas, maka penulis mempunyai sedikit saran-saran yang dapat dijadikan masukan demi perbaikan dan peningkatan mutu atau hasil yang akan dicapai, adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

Kepada Direktur PDP UHT hendaknya lebih intensif dalam memfasilitasi pendidikan agama Islam kepada para mahasiswa tarunanya di luar jam kuliah mengingat pemahaman mahasiswa taruna tentang tauhid dan syirik masih rendah.

Kepada Dosen Agama Islam PDP UHT hendaknya lebih memfokuskan dan memberi porsi lebih kepada pendidikan dan pengajaran Agama Islam yang berbasis Tauhid, mengingat Tauhid adalah inti agama, inti ketaqwaan dan menjadi inti dakwah pula.

Kepada Mahasiswa Taruna hendaknya lebih bersungguh-sungguh

dalam memahami agama Islam secara ilmu dan amal, sehingga nilai bagus tidak menjadi sia-sia ketika pemahaman masih kurang dan ilmu tidak diamalkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz bin Baz. (2002). *Fathul Majid*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Ali Ash Shalabi. (2014). *Iman Kepada Allah*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Al Haroni, Majduddin Abul Barokat 'Abdussalam bin Taimiyah, Durus Syaikh Sholeh Al Fauzan hafizhohullah. Riyadh: Dar Ibnul Jauzi, 1433 H
- Al Haroni, Majduddin Abul Barokat 'Abdussalam bin Taimiyah, *Al Muntaqo fil Ahkamisy Syari'ah min Kalami Khoiril Bariyyah*. Riyadh: Dar Ibnul Jauzi, 1431 H
- Al 'Utsaimin, Muhammad bin Sholeh, *Al Qoulul Mufid 'ala Kitabit Tauhid*, Dar Ibnul Jauzi, 1424 H
- Alu Syaikh, 'Abdurrahman bin Hasan, *Fathul Majid Syarh Kitab Tauhid, Darul Ifta'*, 1431 H
- Amirin, Tatang M. (1999). *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad D. Marimba. (1989). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Arifin, M. (2003). *Kapita Selektu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ensiklopedi Umum untuk Pelajar*. (2005). Jilid V. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Faisol, Sanapiah. (1992). *Format-format Penelitian Sosial*, Jilid 1., Jakarta: Rajawali Press.
- Hadi, Sutrisno. (1995). *Metodologi Research*. Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset.
- Kholid Syamhudi, *Hakikat Takwa dan Tingkatannya*. artikel, (<http://klikuk.com/>), diakses tanggal 16 November 2017
- Kholis Nur. *Sekolah Unggulan yang Tidak Unggul*, <http://artikel.us/nurkholis3.html>. Jakarta, 14 Desember 2006.
- Moedjiarto, (2001). *Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka.
- Moleong, Lexy J. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, et. al. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Novijantie, Lilik. (2003). *Sekolah Unggul*, Surabaya: Attaqwa Vol 3, No. 5.
- Partanto, Plus A. M. Dahlan al-Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Raziq, Ainur, A.R. *Mengajar Madrasah Unggulan Yang Murah*, Surabaya: Mimbar No. 229 Oktober 2005.
- Shalih Al Fauzan. (2008). *Kitab Tauhid jilid 1, 2, 3*. Jakarta : Darul Haq.
- Suryabrata, Sumadi. (1998). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahidin. (2003). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Proyek Dikti.
- Umar Al Asyqar. (2014). *Allah Subhanahu wa Ta'ala*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Wijaya, Cece dan Djaja Djadjuri. (1988). *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yazid Jawas. (2008). *Syarah Rukun Islam*. Media Tarbiyah, Jawa Barat.